

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan dari bab sebelumnya, serta pembahasan yang disertai dengan teori dan konsep yang mendukung mengenai penelitian ini yang berjudul pengaruh Manajemen Pengetahuan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Hotel Novotel Bandung, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut

1. Manajemen Pengetahuan yang didalamnya diukur melalui 3 dimensi, yaitu Human (*People*), *Process*, dan IT (*Technology*) didapatkan hasil sebesar 64.4%, hasil skor tersebut berada pada kategori cukup baik, dengan persentase tertinggi adalah Human (*People*) yaitu sebesar 65.3% berada pada kategori cukup baik sedangkan yang memiliki persentase terendah adalah IT (*Technology*) yaitu sebesar 63.5% berada pada kategori cukup baik. Namun secara umum semua indikator masuk dalam cukup baik. Hal ini terbukti bahwa Manajemen Pengetahuan sudah berjalan dengan cukup baik, namun perlu tetap ada yang ditingkatkan.
2. Motivasi Kerja yang ada di Hotel Novotel Bandung berada pada kategori baik, terdiri dari 5 dimensi yaitu Kebutuhan Fisiologis, Kebutuhan Rasa Aman, Kebutuhan Sosial, Kebutuhan Penghargaan dan Kebutuhan Aktualisasi Diri didapatkan hasil sebesar 65.9%, hasil skor tersebut berada pada kategori cukup baik, dengan persentase tertinggi adalah Kebutuhan

Fisiologis yaitu sebesar 70.5% berada pada kategori baik sedangkan yang memiliki persentase terendah adalah Kebutuhan Penghargaan yaitu sebesar 54.9% berada pada kategori cukup baik. Hal ini terbukti sesuai dengan kondisi dilapangan bahwa pegawai sudah memiliki Motivasi Kerja yang sudah cukup maksimal, namun ada indikator yang perlu diperbaiki.

3. Secara keseluruhan variabel Kinerja Karyawan terdiri dari 4 Dimensi, yaitu Kualitas Kerja, Kerjasama, Tanggung Jawab, dan Inisiatif didapatkan hasil sebesar 67.2%, hasil skor tersebut berada pada kategori cukup baik, dengan persentase tertinggi adalah Tanggung Jawab yaitu sebesar 71% berada pada kategori baik sedangkan yang memiliki persentase terendah adalah Inisiatif yaitu sebesar 63.3% berada pada kategori cukup baik. Hal ini terbukti sesuai dengan kondisi dilapangan bahwa Kinerja Karyawan sudah cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan pada beberapa indikator.
4. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh secara parsial dan simultan antara Manajemen Pengetahuan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan, hal ini ditunjukkan oleh uji hipotesis yang dinyatakan dengan adanya pengaruh yang positif dari Manajemen Pengetahuan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Hotel Novotel Bandung.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh Manajemen Pengetahuan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pelaku usaha pada Hotel Novotel Bandung, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh:

1. Untuk variabel Manajemen Pengetahuan di Hotel Novotel Bandung masih perlu untuk ditingkatkan agar pegawai bisa bermanuver dalam bekerja diantaranya adalah dengan memberikan pelatihan – pelatihan bagi setiap pegawai agar bisa lebih mengembangkan dirinya. Selain itu diharapkan karyawan untuk lebih memiliki inovasi dalam melaksanakan pekerjaannya agar setiap pekerjaan yang dilakukan bisa cepat diselesaikan dengan tetap mengacu setiap aturan yang di tetapkan oleh perusahaan.
2. Untuk motivasi kerja bagi karyawan masih ada pada kategori cukup baik. Maka dari itu masih harus dilakukannya pembenahan dari segi motivasi kerja karyawan tersebut. Adapun beberapa faktor yang harus ditingkatkan dalam motivasi kerja seperti lebih memperhatikan nasib karyawan yang bekerja di Hotel Novotel Bandung dengan memberikan tunjangan, gaji serta reward sesuai dengan yang diharapkan dan lebih memikirkan tingkat kenaikan karir sesuai dengan tingkat pendidikannya. Selain itu kerjasama tim harus dapat lebih ditingkatkan untuk menjalin suatu *chemistry* yang baik dengan karyawan lainnya.
3. Dalam hal kinerja di Hotel Novotel Bandung diharapkan pegawai perlu terus memberikan totalitas dalam bekerja walaupun pekerjaan yang dikerjakan tersebut di rasa berat, namun pegawai harus dapat

menyelesaikan pekerjaan dengan perasaan rasa memiliki pekerjaan tersebut sehingga pekerjaan tersebut dilakukan dengan hasil yang maksimal.

4. Untuk pihak kampus diharapkan sebaiknya lebih menyediakan buku dan jurnal yang lebih lengkap dan bervariasi sebagai kebutuhan referensi bagi setiap penelitian yang akan dilakukan agar mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam penyusunan penelitian ini.